



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S3 Ilmu Pendidikan**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																								
Inovasi Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal	8800503027	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2 P=0 ECTS=5.04	3	15 September 2025																																								
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi																																									
		Dr. Rofik Jalal Rosyanafi, M.Pd.	Dr. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd.	GUNARTI DWI LESTARI																																									
Model Pembelajaran	Case Study																																												
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																												
	CPL-6	Mengembangkan pemikiran kritis, inovatif, dan visioner dalam memajukan pendidikan nasional dan global.																																											
	CPL-8	Menguasai filosofi, teori, metodologi, dan praktik pendidikan mutakhir serta memiliki pemahaman mendalam tentang paradigma penelitian dan analisis sistem dalam kebijakan pendidikan.																																											
	CPL-10	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni baru di bidang pendidikan melalui penelitian interdisipliner, memecahkan masalah kompleks dengan pendekatan inovatif, dan memimpin tim multidisipliner dalam proyek penelitian besar sambil mengelola sumber daya dan mengintegrasikan teknologi mutakhir untuk kebijakan pendidikan berbasis bukti.																																											
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																													
	CPMK - 1	Menganalisis konsep-konsep kearifan lokal dalam konteks pendidikan dan mengidentifikasi potensi penerapannya dalam inovasi pendidikan (C4)																																											
	CPMK - 2	Menerapkan prinsip-prinsip kearifan lokal dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual (C3)																																											
	CPMK - 3	Mengevaluasi efektivitas inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal melalui analisis kritis terhadap praktik-praktik yang ada (C5)																																											
	CPMK - 4	Menciptakan model inovasi pendidikan yang mengintegrasikan kearifan lokal dengan teknologi mutakhir (C6)																																											
	CPMK - 5	Menganalisis dampak sosial-budaya dari penerapan inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal dalam berbagai konteks (C4)																																											
	CPMK - 6	Mengevaluasi kebijakan pendidikan nasional dan global dari perspektif kearifan lokal dan inovasi pendidikan (C5)																																											
	CPMK - 7	Menciptakan kerangka teoritis baru untuk pengembangan inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal melalui penelitian interdisipliner (C6)																																											
	CPMK - 8	Menerapkan metodologi penelitian inovatif untuk mengkaji praktik-praktik kearifan lokal dalam pendidikan (C3)																																											
	CPMK - 9	Menganalisis tantangan dan peluang dalam memimpin implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal di tingkat nasional dan global (C4)																																											
Matrik CPL - CPMK																																													
		<table border="1"><tr><td>CPMK</td><td>CPL-6</td><td>CPL-8</td><td>CPL-10</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-5</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-6</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-7</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-8</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-9</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td></tr></table>				CPMK	CPL-6	CPL-8	CPL-10	CPMK-1		✓		CPMK-2	✓			CPMK-3	✓	✓		CPMK-4			✓	CPMK-5		✓		CPMK-6	✓	✓		CPMK-7			✓	CPMK-8		✓	✓	CPMK-9	✓		✓
CPMK	CPL-6	CPL-8	CPL-10																																										
CPMK-1		✓																																											
CPMK-2	✓																																												
CPMK-3	✓	✓																																											
CPMK-4			✓																																										
CPMK-5		✓																																											
CPMK-6	✓	✓																																											
CPMK-7			✓																																										
CPMK-8		✓	✓																																										
CPMK-9	✓		✓																																										
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																													

		CPMK	Minggu Ke																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
CPMK-1	✓	✓																	
CPMK-2			✓	✓															
CPMK-3						✓	✓												
CPMK-4											✓								
CPMK-5								✓											
CPMK-6									✓		✓								
CPMK-7												✓	✓						
CPMK-8												✓							
CPMK-9														✓	✓	✓			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep, strategi, dan implementasi inovasi pendidikan yang berakar pada kearifan lokal dalam konteks pendidikan tinggi. Fokus pada pengembangan model pembelajaran, kurikulum, dan kebijakan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal untuk menjawab tantangan pendidikan kontemporer. Tujuannya adalah membekali mahasiswa S3 dengan kemampuan untuk merancang, mengevaluasi, dan mengembangkan inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal yang relevan secara akademik dan kontekstual. Ruang lingkup meliputi kajian filosofis kearifan lokal, analisis kritis terhadap praktik pendidikan tradisional, pengembangan teori inovasi pendidikan kontekstual, serta penelitian dan diseminasi model inovasi yang berkelanjutan dan berdampak pada masyarakat.																		
Pustaka	Utama :		1. Geertz, C. (1973). <i>The interpretation of cultures</i> . New York: Basic Books. 2. Smith, L. T. (2012). <i>Decolonizing methodologies: Research and indigenous peoples</i> . London: Zed Books. 3. Merriam, S. B., & Bierema, L. L. (2014). <i>Adult learning: Linking theory and practice</i> . San Francisco: Jossey-Bass. 4. Gay, G. (2018). <i>Culturally responsive teaching: Theory, research, and practice</i> (3rd ed.). New York: Teachers College Press. 5. Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. (2014). <i>Evaluation theory, models, and applications</i> . San Francisco: Jossey-Bass. 6. Zhao, Y. (2012). <i>World class learners: Educating creative and entrepreneurial students</i> . Thousand Oaks, CA: Corwin. 7. Bourdieu, P. (1990). <i>The logic of practice</i> . Stanford: Stanford University Press. 8. Rizvi, F., & Lingard, B. (2010). <i>Globalizing education policy</i> . London: Routledge. 9. Ball, S. J. (2017). <i>The education debate</i> . Bristol: Policy Press. 10. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches</i> . Thousand Oaks, CA: Sage.																
	Pendukung :		1. Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). <i>The SAGE handbook of qualitative research</i> (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. 2. Yin, R. K. (2018). <i>Case study research and applications</i> (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. 3. Fullan, M. (2016). <i>The new meaning of educational change</i> (5th ed.). New York: Teachers College Press. 4. Northouse, P. G. (2021). <i>Leadership: Theory and practice</i> (9th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. 5. (Referensi 6–15 berlaku sebagai dasar teoretis UAS) 6. (Referensi 1–5 berlaku sebagai dasar UTS)																
Dosen Pengampu	Prof.Dr. I Ketut Altaja Johny Artha, M.Kes. Dr. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd.																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]				Bobot Penilaian (%)					
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)												
1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep kearifan lokal, mengidentifikasi elemen-elemen yang relevan dengan pendidikan, dan mengevaluasi potensi penerapannya dalam menciptakan inovasi pendidikan yang kontekstual dan berkelanjutan.	1.Kemampuan menganalisis konsep kearifan lokal dalam konteks pendidikan 2.Kemampuan mengidentifikasi potensi penerapan kearifan lokal dalam inovasi pendidikan 3.Kemampuan mengevaluasi relevansi kearifan lokal dengan kebutuhan pendidikan modern	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi. 50x3		Materi: Pengertian dan ruang lingkup kearifan lokal, Kearifan lokal dalam konteks pendidikan, Analisis potensi penerapan kearifan lokal dalam inovasi pendidikan, Studi kasus penerapan kearifan lokal dalam pendidikan Pustaka: Geertz, C. (1973). <i>The interpretation of cultures</i> . New York: Basic Books.	6%												

2	Mahasiswa dapat menganalisis elemen-elemen kearifan lokal yang relevan dengan pendidikan, serta mengidentifikasi peluang inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal	1.Kemampuan menganalisis konsep kearifan lokal dalam konteks pendidikan 2.Kemampuan mengidentifikasi potensi penerapan kearifan lokal dalam inovasi pendidikan 3.Ketepatan dalam menghubungkan kearifan lokal dengan prinsip-prinsip pendidikan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis dokumen. 50x3		Materi: Konsep dasar kearifan lokal dan relevansinya dengan pendidikan, Analisis kearifan lokal dalam konteks pembelajaran, Identifikasi potensi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal, Studi kasus penerapan kearifan lokal dalam pendidikan Pustaka: Smith, L. T. (2012). <i>Decolonizing methodologies: Research and indigenous peoples.</i> London: Zed Books.	6%
3	Mahasiswa dapat merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal dengan pendekatan inovatif dan kontekstual.	1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip kearifan lokal yang relevan dengan konteks pembelajaran 2.Kemampuan merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal secara inovatif 3.Kemampuan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan konteks budaya dan lingkungan setempat	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan workshop perancangan strategi pembelajaran. 50x3		Materi: Konsep dan prinsip kearifan lokal dalam pendidikan, Strategi pembelajaran inovatif berbasis konteks budaya, Teknik integrasi kearifan lokal dalam desain pembelajaran, Analisis konteks budaya dan lingkungan untuk pembelajaran Pustaka: Merriam, S. B., & Bierema, L. L. (2014). <i>Adult learning: Linking theory and practice.</i> San Francisco: Jossey-Bass.	0%
4	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan memberikan rekomendasi kritis terhadap implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal dalam konteks nyata.	1.Kemampuan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan inovasi berbasis kearifan lokal 2.Kemampuan mengevaluasi dampak inovasi terhadap pembelajaran dan budaya lokal 3.Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis kritis	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis kritis. 5x30		Materi: Konsep evaluasi dalam inovasi pendidikan, Studi kasus inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal, Teknik analisis kritis dan penilaian efektivitas, Penyusunan rekomendasi berbasis evaluasi Pustaka: Gay, G. (2018). <i>Culturally responsive teaching: Theory, research, and practice</i> (3rd ed.). New York: Teachers College Press.	6%
5	Mahasiswa dapat menganalisis secara kritis praktik inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal dan mengevaluasi tingkat efektivitasnya berdasarkan indikator keberhasilan yang relevan.	1.Kemampuan mengidentifikasi kriteria evaluasi efektivitas inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal 2.Kemampuan menganalisis data dan informasi dari studi kasus praktik inovasi 3.Kemampuan menyimpulkan tingkat efektivitas berdasarkan analisis yang dilakukan 4.Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan pembelajaran berbasis proyek. 50x3		Materi: Konsep dan prinsip evaluasi program pendidikan, Indikator keberhasilan inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal, Teknik pengumpulan data evaluasi (observasi, wawancara, dokumentasi), Analisis data kualitatif dan kuantitatif, Studi kasus praktik inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal Pustaka: Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. (2014). <i>Evaluation theory, models, and applications.</i> San Francisco: Jossey-Bass.	6%

6	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi model inovasi pendidikan yang memadukan kearifan lokal dengan teknologi terkini secara kreatif dan kontekstual.	<p>1.Kemampuan merancang konsep model inovasi yang memadukan kearifan lokal dan teknologi mutakhir</p> <p>2.Kreativitas dalam mengembangkan prototipe atau simulasi model</p> <p>3.Ketepatan analisis kontekstual dan kelayakan implementasi model</p> <p>4.Kualitas presentasi dan argumentasi dalam mempertahankan model yang dibuat</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan demonstrasi. 5x30		Materi: Prinsip integrasi kearifan lokal dan teknologi dalam pendidikan, Teknik perancangan model inovasi pendidikan, Studi kasus model inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal dan teknologi, Evaluasi dan pengujian kelayakan model inovasi Pustaka: Zhao, Y. (2012). <i>World class learners: Educating creative and entrepreneurial students</i> . Thousand Oaks, CA: Corwin.	6%
7	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan dampak sosial-budaya inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal serta memberikan rekomendasi berdasarkan analisis mendalam.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi elemen sosial-budaya yang terdampak</p> <p>2.Ketepatan dalam menganalisis hubungan sebab-akibat dampak inovasi</p> <p>3.Kedalaman evaluasi terhadap implikasi positif dan negatif</p> <p>4.Kualitas rekomendasi berbasis analisis kontekstual</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi analisis, dan refleksi kritis. 5x30		Materi: Konsep dampak sosial-budaya dalam pendidikan, Studi kasus inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal, Teknik analisis dampak multidimensi, Etika dan responsibilitas dalam penerapan inovasi Pustaka: Bourdieu, P. (1990). <i>The logic of practice</i> . Stanford: Stanford University Press.	6%
8	Mahasiswa mampu menganalisis konsep kearifan lokal, merancang strategi pembelajaran kontekstual, serta mengevaluasi praktik inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal dengan argumentasi kritis.		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ujian Tengah Semester 5X30		Materi: Analisis konsep kearifan lokal, penerapan dalam strategi pembelajaran inovatif, dan evaluasi efektivitas inovasi pendidikan. Pustaka: (Referensi 1–5 berlaku sebagai dasar UTS)	11%
9	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan pendidikan berdasarkan integrasi kearifan lokal dan inovasi pendidikan.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi elemen kearifan lokal dalam kebijakan pendidikan</p> <p>2.Kemampuan mengevaluasi dampak kebijakan global terhadap pendidikan lokal</p> <p>3.Kemampuan merumuskan rekomendasi berbasis analisis kontekstual</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan analisis dokumen kebijakan. 5x30		Materi: Kebijakan Pendidikan Nasional (Kurikulum Merdeka, dll.), Kebijakan Pendidikan Global (UNESCO, OECD, dll.), Integrasi Kearifan Lokal dalam Kebijakan Pendidikan, Inovasi Pendidikan sebagai Respons terhadap Kebijakan Pustaka: Rizvi, F., & Lingard, B. (2010). <i>Globalizing education policy</i> . London: Routledge.	6%

10	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan pendidikan berdasarkan integrasi kearifan lokal dan inovasi pendidikan.	1.Kemampuan mengidentifikasi elemen kearifan lokal dan inovasi dalam kebijakan pendidikan 2.Kemampuan mengevaluasi dampak kebijakan terhadap praktik pendidikan berbasis kearifan lokal 3.Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan yang relevan dengan konteks lokal	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan analisis dokumen kebijakan. 5x30		Materi: Kebijakan pendidikan nasional (Kurikulum Merdeka, dll.), Kebijakan pendidikan global (UNESCO, OECD, dll.), Integrasi kearifan lokal dalam kebijakan pendidikan, Inovasi pendidikan dalam konteks kebijakan Pustaka: Ball, S. J. (2017). <i>The education debate</i> . Bristol: Policy Press.	6%
11	Mahasiswa dapat merancang dan mengembangkan kerangka teoritis inovatif yang memadukan kearifan lokal dengan pendekatan pendidikan modern melalui penelitian interdisipliner.	1.Kemampuan mengidentifikasi elemen kearifan lokal yang relevan untuk integrasi pendidikan 2.Kemampuan merumuskan konsep teoritis yang inovatif dan koheren 3.Kemampuan menerapkan pendekatan interdisipliner dalam pengembangan kerangka teoritis 4.Kemampuan menyusun proposal penelitian yang implementatif	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus. 5x30		Materi: Konsep dasar kerangka teoritis dalam penelitian pendidikan, Integrasi kearifan lokal dalam teori pendidikan, Pendekatan interdisipliner dalam pengembangan inovasi pendidikan, Teknik penyusunan proposal penelitian interdisipliner Pustaka: Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches</i> . Thousand Oaks, CA: Sage.	6%
12	Mahasiswa dapat merancang dan menerapkan metodologi penelitian yang inovatif untuk mengeksplorasi, mendokumentasi, dan menganalisis praktik kearifan lokal dalam setting pendidikan, serta mengidentifikasi potensi integrasinya dalam proses pembelajaran.	1.Kemampuan merancang proposal penelitian yang mengintegrasikan metodologi inovatif dan konteks kearifan lokal 2.Ketepatan dalam memilih dan menerapkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik kearifan lokal 3.Kemampuan menganalisis data penelitian dengan pendekatan yang relevan dan interpretatif 4.Kualitas presentasi hasil penelitian yang mencerminkan pemahaman mendalam tentang integrasi kearifan lokal dalam pendidikan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus dengan pendekatan kolaboratif dan reflektif. 5x30		Materi: Prinsip-prinsip metodologi penelitian inovatif dalam pendidikan, Teknik pengumpulan data adaptif untuk kearifan lokal (wawancara mendalam, observasi partisipatif, etnografi), Analisis data kualitatif dan interpretasi temuan penelitian, Penyusunan laporan dan presentasi hasil penelitian Pustaka: Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). <i>The SAGE handbook of qualitative research (5th ed.)</i> . Thousand Oaks, CA: Sage.	6%

13	Mahasiswa dapat merancang dan menerapkan pendekatan penelitian yang inovatif untuk menganalisis dan mengintegrasikan kearifan lokal dalam praktik pendidikan.	<p>1.Kemampuan merancang proposal penelitian inovatif berbasis kearifan lokal</p> <p>2.Ketepatan penerapan metodologi dalam konteks studi kasus</p> <p>3.Kualitas analisis data dan interpretasi hasil penelitian</p> <p>4.Kreativitas dalam mengintegrasikan temuan ke dalam rekomendasi pendidikan</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi penelitian.	Menyusun draft proposal penelitian inovatif berbasis kearifan lokal dan mengunggahnya ke LMS untuk peer review	Materi: Jenis-jenis metodologi penelitian inovatif (misalnya: participatory action research, ethnography), Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif dan kuantitatif, Studi kasus praktik kearifan lokal dalam pendidikan, Penyusunan proposal penelitian inovatif Pustaka: Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). <i>The SAGE handbook of qualitative research (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.</i>	6%
14	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal pada skala nasional dan global, serta merumuskan rekomendasi strategis berbasis analisis kritis.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 tantangan dan 3 peluang implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal di tingkat nasional</p> <p>2.Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 tantangan dan 3 peluang implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal di tingkat global</p> <p>3.Kemampuan membandingkan dan membedakan tantangan serta peluang antara tingkat nasional dan global</p> <p>4.Kemampuan merumuskan rekomendasi strategis berbasis analisis tantangan dan peluang yang telah diidentifikasi</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus, diskusi kelompok terpandu, presentasi analitis, dan refleksi kritis dengan pendekatan problem-based learning. 5x30		Materi: Konsep kepemimpinan dalam inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal, Tantangan implementasi di tingkat nasional: regulasi, diversitas budaya, dan infrastruktur pendidikan, Tantangan implementasi di tingkat global: standarisasi, kolaborasi lintas budaya, dan sustainable development goals, Peluang implementasi: teknologi digital, kemitraan multisector, dan kebijakan pendidikan yang mendukung, Strategi adaptasi dan scaling up inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal Pustaka: Fullan, M. (2016). <i>The new meaning of educational change (5th ed.). New York: Teachers College Press.</i>	6%

15	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun strategi untuk mengatasi tantangan serta memanfaatkan peluang dalam implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal pada konteks nasional dan global.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi tantangan implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal di tingkat nasional dan global</p> <p>2.Kemampuan mengidentifikasi peluang implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal di tingkat nasional dan global</p> <p>3.Kemampuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tantangan dan peluang tersebut</p> <p>4.Kemampuan menyusun rekomendasi strategis untuk memimpin implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal</p>	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis dokumen kebijakan pendidikan nasional dan global. 5x30		Materi: Tantangan implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal: kebijakan, budaya, sumber daya, dan teknologi, Peluang implementasi: kolaborasi global, teknologi digital, dan kebijakan pendidikan yang mendukung, Analisis konteks nasional dan global dalam pendidikan berbasis kearifan lokal, Strategi kepemimpinan dalam mengimplementasikan inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal Pustaka: Northouse, P. G. (2021). Leadership: Theory and practice (9th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.	6%
16	Mahasiswa mampu menciptakan model inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal, merumuskan kerangka teoritis baru melalui pendekatan interdisipliner, dan menyusun strategi kepemimpinan inovatif untuk implementasi di tingkat nasional dan global.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi tantangan implementasi inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal di tingkat nasional dan global</p> <p>2.Kemampuan menganalisis peluang strategis dalam memimpin inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal</p> <p>3.Kemampuan merumuskan strategi kepemimpinan yang responsif terhadap konteks budaya dan kebijakan</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi dampak potensial dari implementasi inovasi pada sistem pendidikan nasional dan global</p>	Bentuk Penilaian : Tes	Ujian Akhir Semester 5X30		Materi: Mahasiswa mampu menciptakan model inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal, merumuskan kerangka teoritis baru melalui pendekatan interdisipliner, dan menyusun strategi kepemimpinan inovatif untuk implementasi di tingkat nasional dan global. Pustaka: (Referensi 6–15 berlaku sebagai dasar teoretis UAS) Materi: Perancangan model inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal dengan integrasi teknologi, pengembangan kerangka teoritis interdisipliner, serta strategi kepemimpinan dalam implementasi inovasi lokal-global. Pustaka: (Referensi 6–15 berlaku sebagai dasar teoretis UAS)	11%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	80.5%
2.	Penilaian Portofolio	3%
3.	Tes	16.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Desember 2025 Jam 12:37 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa